

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*Peranan Ali Moertopo Dalam Mewujudkan Stabilitas Politik Pada Masa Pemerintahan Soeharto (1966-1984)*”. Latar belakang penulis mengambil topik ini adalah karena penulis melihat suatu kondisi ketika Soeharto di awal pemerintahannya dihadapkan pada tugas untuk membenahi kehidupan politik demi kelancaran pelaksanaan pembangunan. Untuk menangani tugas tersebut, Soeharto dibantu oleh beberapa orang kepercayaannya, salah satunya adalah Ali Moertopo yang banyak menangani masalah politik. Permasalahan utama yang dibahas dalam skripsi ini adalah “Bagaimana strategi yang dilakukan oleh Ali Moertopo untuk mewujudkan stabilitas politik Indonesia pada masa pemerintahan Soeharto (1966-1984)?”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis yang meliputi empat tahapan, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Penelitian ini menggunakan pendekatan interdisipliner dengan menggunakan beberapa teori dan konsep dari ilmu sosiologi, seperti konsep peran, teori hubungan antara individu dengan struktur, dan teori patron-klien. Konsep ilmu politik juga digunakan, yaitu konsep stabilitas politik untuk menganalisis beberapa peristiwa yang dibahas dalam skripsi ini. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijelaskan bahwa pada awal masa pemerintahannya, Soeharto berupaya untuk mewujudkan stabilitas politik guna menjamin pelaksanaan pembangunan di bidang ekonomi. Dalam upaya mewujudkan stabilitas politik tersebut, Ali Moertopo banyak mengambil peran. Kedekatan hubungannya dengan Soeharto memberikannya akses untuk berkiperah di kancah perpolitikan Indonesia. Berbagai upaya pun dilakukan oleh Ali Moertopo untuk menjamin jalannya pemerintahan yang stabil, yakni dengan cara menangani permasalahan-permasalahan politik, baik itu di luar negeri maupun di dalam negeri. Permasalahan politik luar negeri yang ditangani adalah normalisasi hubungan Indonesia-Malaysia, dan pengintegrasian Timor Timur dengan Indonesia. Sedangkan permasalahan politik dalam negeri diantaranya adalah penyederhanaan partai-partai politik, pembatasan aspirasi politik umat Islam, serta penataan kehidupan pers dan perfilman. Dalam upaya mewujudkan stabilitas politik, Ali Moertopo juga dibantu oleh lembaga Operasi Khusus (Opsus). Melalui lembaga tersebut, Ali melakukan intervensi terhadap urusan internal beberapa partai politik dan organisasi profesi. Opsus juga digunakan untuk memenangkan Sekber Golkar dalam Pemilu 1971. Berbagai upaya yang dilakukan oleh Ali Moertopo tersebut sedikit demi sedikit mulai membuahkan hasil. Kehidupan politik pada masa Orde Baru dapat berjalan dengan stabil, sehingga pemerintahan Soeharto yang berkuasa lebih dari 30 tahun dapat melaksanakan pembangunan ekonomi tanpa adanya gangguan yang berarti. Hal yang perlu ditekankan di sini yaitu Ali Moertopo bukanlah aktor tunggal di balik keberhasilan pemerintahan Soeharto dalam mewujudkan kehidupan politik yang stabil. Kendati demikian, setidaknya stabilitas politik tersebut tidak dapat dilepaskan dari peranan Ali Moertopo.

Dwi Setiyono, 2014

Peranan Ali Moertopo dalam mewujudkan stabilitas politik pada masa pemerintahan Soeharto (1966 - 1984)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu